

## BAB III

### KERANGKA KONSEP

#### A. Kerangka Konsep

##### Skema 3.1

##### Kerangka Konsep

Gambaran Tingkat Kecemasan Wanita Usia Subur saat  
terjadi *Hiperminorhea*

Penelitian ini menggambarkan tentang tingkat kecemasan wanita usia subur mengenai kejadian *hipermenorea*. Kesehatan reproduksi adalah kesejahteraan fisik mental dan sosial yang utuh dan bukan hanya tidak adanya penyakit atau kelemahan dalam segala hal yang berhubungan dengan sistem reproduksi dan fungsi-fungsinya. Kesehatan reproduksi juga berarti bahwa orang dapat mempunyai kehidupan seks yang memuaskan dan aman. Sejalan dengan itu pemeliharaan kesehatan reproduksi merupakan suatu kumpulan metode teknik dan pelayanan yang mendukung kesehatan dan penyelesaian masalah kesehatan reproduksi (Nugroho dan Setiawan, 2010).

Kecemasan atau disebut dengan *anxiety* adalah keadaan emosional yang tidak menyenangkan, berupa respon-respon psikofisiologis yang timbul sebagai antisipasi bahaya yang tidak nyata atau khayalan, tampaknya disebabkan oleh konflik intrapsikis yang tidak disadari secara langsung (Dorland, 2010).

Tanda dan gejala pasien dengan ansietas adalah cemas, khawatir, firasat buruk, takut akan pikirannya sendiri serta mudah tersinggung, pasien merasa tegang, tidak tenang, gelisah dan

mudah terkejut, pasien mengatakan takut bila sendiri atau pada keramaian dan banyak orang, mengalami gangguan pola tidur dan disertai mimpi yang menegangkan, (Sutejo 2018).

Oleh karena itu untuk mengetahui tingkat kecemasan wanita usia subur mengenai *hiperminorea* harus dilakukan pemeriksaan agar supaya tidak cemas saat menstruasi melebihi batas yg semestinya. Maka dari itu peneliti tertarik mengambil judul penelitian mengenai “Gambaran Tingkat Kecemasan Wanita Usia Subur Saat Terjadi *Hiperminorhea* di RW 10 Perumahan Bukit Waringin”

## B. Variabel dan Definisi Operasional

Variabel penelitian merupakan sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian sering juga disebut sebagai faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti. Sedangkan menurut Sugiyono (Hermawan, Iwan, 2019) variabel adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Dan menurut S. Arikunto (Hermawan, Iwan 2019), variabel penelitian adalah objek penelitian yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono (2015,h.38) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

**Tabel 3.1 Variabel dan Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Karakteristik Responden: a. Agama	Agama yang dianut nya	Kuesioner A	mengisi kuesioner A yang	1. Islam 2. Hindu 3. Budha	Ordinal

				berisikan agama apa yang dianut	4. Katolik 5. Protestan	
	b. Pendidikan	Studi terakhir yang ditempuh dalam sebuah jenjang sekolah	Kuesioner A	Responden mengisi kuesioner A yang berisikan Pendidikan orang tua	1. Tidak sekloah 2. SD/MI 3. SMP/M TS 4. SMA/MAN 5. PT	Nominal
	c. Pekerjaan	Jenis aktifitas (profesi) yang ditekuni orang tua responden dan bersifat menetap yang memperoleh hasil baik berupa pendapatan (materi) maupun non materi.	Kuisisioner A	Responden dapat memilih pekerjaan yang meliputi : 1. PNS 2. Karyaw an 3. TNI/Pol ri 4. Supir 5. Petani 6. Pedagan g 7. Lain-lain	1. Pekerja formal (PNS, karyawan, TNI/Polri)  2. Pekerja nonforna (pekerjaan selain PNS, karyawan, TNI/Polri)	Nominal

	d. Suku Bangsa	Daerah asal	Kuisisioner A	Responden mengisi kuisisioner A yang suku bangsa	1. Jawa 2. Sunda 3. Batak	Nominal
2.	Tingkat Kecemasan pada wanita usia subur <i>hiperminorea</i>	Suatu mood, biasanya bersifat tidak menyenangka n, disertai sensasi ditubuh ( <i>somatic</i> ) dan terjadi dengan rasa ketidakpastia n dan ancaman akan masa depan secara subyektif (Puri, 2013)	Kuesione B tentang tingkat kecemasan  <i>HAMILTON RATING SCALE FOR ANXIETY (HARS)</i>  Terdiri dari 14 pertanyaan	Responden mengisi kuisisioner B tentang tingkat kecemasan yang terdiri dari 14 pertanyaan	1. <14: tidaK cemas 2. 14-20: cemas ringan 3. 21-27: Cemas sedang 4. 28-41: Cemas berat 5. 42-56: Cemas berat sekali panik	Nominal